

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI TERHADAP USAHATANI NILAM DI KABUPATEN ACEH JAYA

(Factors That Influence Farmers Interest On Patchouli Farming In The District Of Aceh Jaya)

Reka Anggraini¹, Agustina Arida¹, Lukman Hakim*¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam usahatani nilam di Kabupaten Aceh Jaya dan untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor terhadap minat petani nilam. Data yang di gunakan adalah data primer yang diperoleh dari 60 orang petani dengan menggunakan kuesioner skala likert rating (SLR). Dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, dengan alat bantu software SPSS 23. Data sekunder diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Jaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam usahatani nilam di Kabupaten Aceh Jaya adalah pengalaman, pendapatan, dan pendidikan. Pengalaman dan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat petani. Sedangkan pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat , dengan nilai Signifikan lebih kecil dari α . Nilai α yang digunakan adalah 0.005 atau 95%.

Kata Kunci : • Minat, Usahatani Nilam, Analisi Regresi

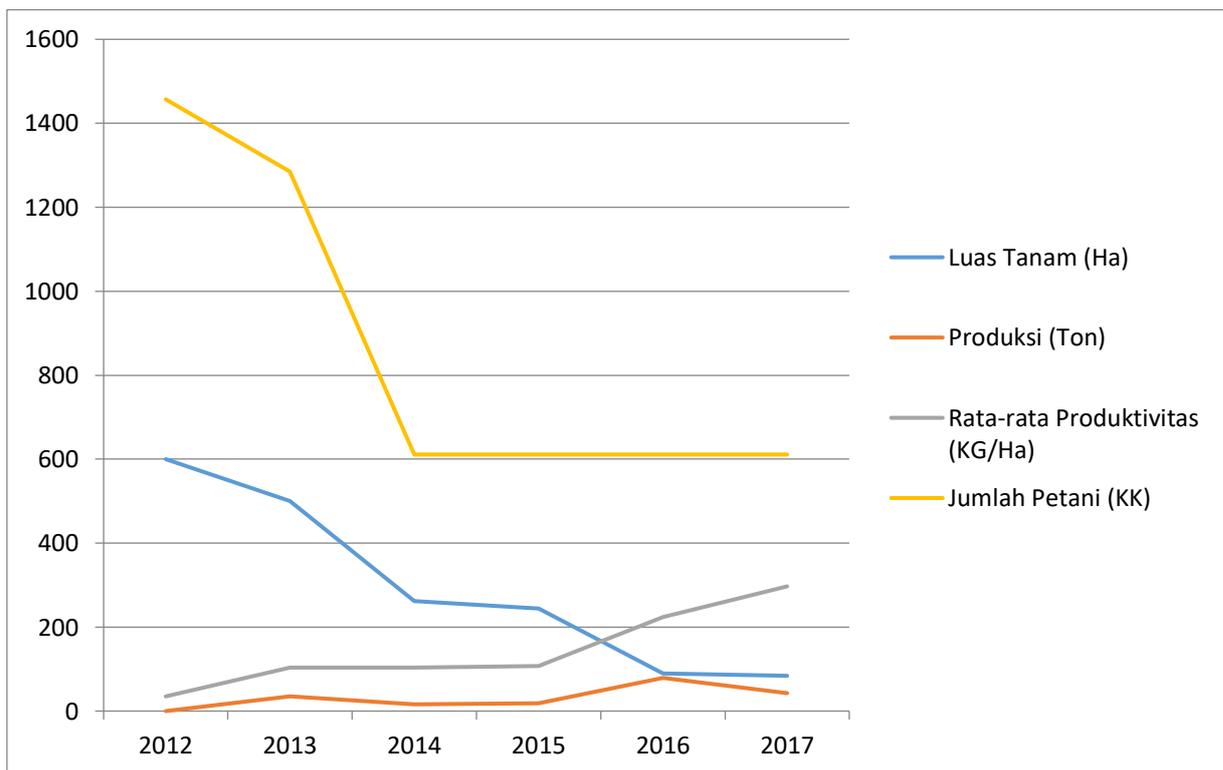
This study aims to determine the factors that influence farmers 'interest in patchouli farming in Aceh Jaya District and to determine the effect of each factor on patchouli farmers' interest. The data used are primary data obtained from 60 farmers using the Likert rating scale questionnaire (SLR). And the analysis used in this study is a regression analysis, with SPSS 23. The secondary data obtained from agencies related to this research are the Aceh Jaya Regency Central Bureau of Statistics. The results of this study indicate that the factors that influence farmers' interest in patchouli farming in Aceh Jaya Regency are experience, income, and education. Experience and income have a positive effect on farmers' interests. While education does not have a positive effect on interest, with a significant value smaller than α . The value of digunakan used is 0.005 or 95%.

Key words : Interest, Patchouli Farming, Regression Analysis

PENDAHULUAN

Menurut Romansyah (2002), Nilam merupakan komoditas potensial terhadap minyak atsiri yang sudah jelas pasarnya sehingga dinilai memiliki nilai jual untuk di perdagangan di pasar internasional. Sebagai komoditas yang bernilai ekonomi tinggi, maka sudah sepatutnya usahatani nilam dikembangkan dan ditingkatkan di Indonesia. Didukung dengan topografi Indonesia yang cocok untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman nilam. Usaha tani merupakan tumpuan sebagian besar petani di Aceh Jaya.

Nilam termasuk komoditas ekspor yang dapat memberikan kontribusi bagi pemasukan Negara. Termasuk meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Aceh Jaya, Dari segi pengembangan wilayah keberadaan usahatani nilam ini dapat menjadi salah satu pusat kegiatan perekonomian subsektor pertanian, perkebunan, maupun kehutanan yang akan memberikan dampak positif bagi pengembangan kegiatan pembangunan daerah tersebut.



Gambar 1. Rekapitulasi Perkembangan Luas Areal Produksi dan Petani Perkebunan Rakyat Aceh Jaya. Periode 2012 – 2017 (Dishutbun Aceh Jaya, 2017)

Sumber: Dinas kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Aceh Jaya (2017)

Luas lahan atau areal tanam dan luas panen usahatani nilam yang ada di Aceh Jaya secara rata-rata memiliki potensi yang sangat kecil. Dikarenakan karakteristiknya yang musiman dan sistem manajemen usahatani yang sederhana membuat para petani lebih memilih untuk mencari pekerjaan sampingan di luar sektor pertanian khususnya pada tanaman nilam. Hal ini dikarenakan produksi dan produktivitas yang rendah, sehingga pendapatan yang diharapkan tidak sesuai, maka banyak dari petani yang tidak memiliki minat untuk berusahatani nilam. Hal ini dapat dilihat pada grafik yang mana jumlah petani nilam yang dari tahun ke tahun menurun. Data dapat dilihat pada gambar grafik 1.

Berikut adalah tabel perkembangan luas tanam (Ha), produksi (ton), produktivitas (kg/ha) dan jumlah petani perkebunan rakyat pada tahun 2017.

Tabel 1. Perkembangan luas Tanam (Ha), Produksi (ton), Produktivitas (kg/ha) dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat di Kabupaten Aceh Jaya pada tahun 2017

No	Kecamatan	Luas tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Jumlah petani (KK)
1	Teunom	2	4	290	70
2	Panga	12	16	300	80
3	Krueng Sabee	12	5	290	66
4	Setia Bakti	5	1	300	76
5	Sampoiniet	2	1	300	86
6	Jaya	24	6	300	60
7	Indra Jaya	7	3	300	30
8	Darul Hikmah	11	5	300	72
9	Pasie Raya	9	4	290	71
Jumlah		84	43	2670	611

Sumber: Dinas kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Aceh Jaya (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata luas tanam di Kabupaten Aceh Jaya yaitu seluas 84 Ha, jumlah sebesar 43 Ton, produktivitas sebesar 2.670 Kg/Ha dan memiliki rata-rata jumlah petani sebanyak 611 Kk. Dapat kita lihat pada tabel diatas jumlah petani yang paling sedikit di kecamatan Indra Jaya yaitu dengan jumlah petani 30 Kk, sedangkan jumlah petani yang paling banyak yaitu di kecamatan sampoiniet yaitu sebanyak 86 Kk. Namun dalam kenyataannya produksi yang dihasilkan petani tidak memenuhi diakibatkan oleh faktor lingkungan seperti hama dan penyakit tanaman. Adapun masalah tersebut dapat menjadi hambatan bagi petani dalam meningkatkan produksi nilam. Kenyataan menunjukkan petani masih tetap berkomitmen terhadap usahatani nilam. Hal ini dijadikan motivasi untuk tetap bertahan terhadap apa yang telah mereka jalani dari dahulu. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi minat para petani dalam berusahatani nilam.

Berdasarkan uraian di atas maka timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Petani terhadap Usahatani Nilam di Kabupaten Aceh Jaya”.

METODE PENELITIAN

Lokasi, Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Jaya. Pemilihan ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan daerah budidaya tanaman nilam yang cukup potensial. Objek penelitian ini adalah petani yang membudidayakan usahatani nilam di Kabupaten Aceh Jaya. Ruang lingkup penelitian ini bersifat kuantitatif karena data yang diteliti berupa angkadan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2008).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani nilam di Kabupaten Aceh Jaya yang berjumlah 611 orang. Penetapan sampel petani sebagai unit analisis terkecil dari tiap desa sampel dilakukan dengan metode sampel acak (*Random sampling*). Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang maka semua jumlah populasi tersebut dijadikan jumlah sampel, tetapi apabila jumlah populasi lebih besar dari 100 orang maka jumlah sampel dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi (Arikunto,2006). Secara umum, semakin besar sampel maka akan semakin akurat, namun pertimbangan efisiensi sumber daya akan mempengaruhi besarnya jumlah sampel yang diambil. Dengan mempertimbangkan hal ini maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil jumlah sampel sebesar 10% dari populasi yaitu sebanyak 60 orang.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melalui kuesioner yang telah disusun, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Badan Pusat Statistik, Dinas Perkebunan dan Pertanian serta literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data primer. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

Batasan variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Minat adalah suatu perasaan suka atau tertarik terhadap suatu objek diluar diri individu yang diikuti dengan munculnya perhatian terhadap objek yang mengakibatkan seseorang berkeinginan untuk terlibat dalam suatu objek tersebut. Minat diukur dengan satuan skor dengan melihat berapa lamanya dalam pengolahan lahan, seringnya pergi ke kebun dalam sebulan, perawatan tanaman dalam sebulan dan jarak dari rumah ke kebun. Menurut Panurat (2014) cara mengukur minat dapat diukur dari indikator sebagai berikut:
 1. Kepuasan : diukur dengan melihat apakah usahatani nilam dapat memberikan kepuasan terhadap responden, yang diukur menggunakan *skala likert* dengan menggunakan nilai score dari 1-5.
 2. Semangat : diukur dengan melihat apakah responden memiliki semangat terhadap usahatani nilam, yang diukur menggunakan *skala likert* dengan menggunakan score dari 1-5.
 3. Teknologi: diukur dengan menggunakan faktor produksi yang terdiri dari penggunaan pupuk, tenaga kerja. Yang dinilai menggunakan *skala likert*, yang diukur dengan menggunakan score dari 1-5.
- b. Pengalaman (X_1) : dilihat dari berapa lamanya petani dalam melakukan usahatani (tahun)
- c. Pendapatan (X_2) : dilihat dari jumlah pendapatan yang diperoleh (RP/MT)
- d. Pendidikan (X_3) : dilihat dari tingkat pendidikan formal yang pernah dicapai atau di tempuh oleh petani (tahun)

Metode Analisis

Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert rating (SLR). Menurut Faridz (2010) Skala likert merupakan suatu skala pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Bentuk pertanyaan yang diajukan pada responden dalam kuesioner ini bersifat tertutup. Hasil jawaban dari kuesioner kemudian diterjemahkan dalam angka-angka dengan menggunakan skala likert. Melalui skala ini variabel diukur menggunakan sistem skor untuk setiap pilihan jawaban dalam satu pertanyaan.

Yanti (2015). Model regresi logit adalah model regresi non-linear yang menghasilkan sebuah persamaan dimana variabel dependen bersifat kategorikal.

$$\ln \left| \frac{y}{1-y} \right| = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan :

Y = Minat (skor)

X₁ = Pengalaman (Tahun)

X₂ = Pendapatan (Rp/MT)

X₃ = Pendidikan (Tahun)

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Terhadap Usahatani Nilam di Kabupaten Aceh Jaya

Diketahui nilai signifikansi untuk variabel pendidikan sebesar $0,397 > 0,05$ maka tidak dapat menolak H_0 , artinya variabel pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat petani. Untuk variabel pengalaman dan pendapatan nilai signifikansi berturut-turut adalah $0,017 < 0,05$ dan $0,028 < 0,05$ maka tolak H_0 , artinya variabel pengalaman dan pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat petani.

Model persamaan regresi logistik yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{y}{1-y} = -4,637 + 0,292 X_1 + 0,734 X_2 + 0,797 X_3$$

Jika petani dengan pendidikan SD (1), tidak berpengalaman (1) dan pendapatan < 1 juta (1), maka diperoleh peluang minat petani yaitu:

$$y = \frac{\exp(-4,637 + (0,292 * 1) + 0,734 * 1 + 0,797 * 1)}{1 + (\exp(-4,637 + (0,292 * 1) + 0,734 * 1 + 0,797 * 1))} = 0,063$$

Dari nilai prediksi y $0,063 < 0,5$, berarti bahwa untuk petani dengan tingkat pendidikan SD, tidak berpengalaman dan pendapatan kurang dari 1.000.000 memiliki minat petani rendah.

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar dan juga merupakan sumber motivasi. Adapun hasil penelitian yang diujikan kepada masyarakat di Kecamatan Aceh Jaya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani nilam sebagai berikut:

Pengalaman

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas bahwa pengalaman memberi pengaruh positif terhadap minat petani di Aceh Jaya karena pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Persentase petani dengan pengalaman melakukan usahatani nilam paling besar yaitu 43,3% dengan jumlah petani sebanyak 26 orang. Dengan demikian pengalaman dalam melakukan usahatani nilam sangat berpengaruh terhadap minat petani dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,734 dan nilai signifikan sebesar $0,017 < 0,05$. Sehingga dengan demikian H_0 ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh dari variabel pengalaman terhadap minat petani dalam melakukan usahatani nilam di Kabupaten Aceh Jaya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diajukan di atas bahwa faktor pengalaman mempengaruhi minat.

Pendapatan

Pendapatan petani dalam melakukan usahatani nilam memberikan pengaruh positif terhadap minat petani di Aceh Jaya karena pendapatan merupakan jumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki, yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Persentase petani dengan pendapatan dalam melakukan usahatani nilam paling rendah yaitu 13,3% dengan jumlah pendapatan berkisar antara $< \text{Rp } 1.000.000$. Dengan demikian pendapatan yang didapatkan dalam melakukan usahatani nilam sangat berpengaruh terhadap minat petani dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,281 dan nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$. Sehingga dengan demikian H_0 ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh dari variabel pendapatan terhadap minat petani dalam melakukan usahatani nilam di Kabupaten Aceh Jaya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diajukan di atas bahwa faktor pendapatan mempengaruhi minat.

Pendidikan

Tingkat pendidikan petani dalam melakukan usahatani nilam tidak berpengaruh terhadap usahatani nilam di Aceh Jaya karena pendidikan petani nilam di Aceh Jaya memiliki pendidikan yang rendah bahkan mencapai 91,7% para petani tidak berpendidikan tinggi. Variabel pendidikan (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat petani di Aceh Jaya. Hal tersebut terlihat dari nilai signifikansi dari variabel sebesar $0,397 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar

0,292. Sehingga dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan dan minat petani terhadap usahatani nilam. Dengan demikian variabel pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap minat petani dalam melakukan usahatani nilam di Kabupaten Aceh Jaya. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang diajukan diatas bahwa faktor pendidikan mempengaruhi minat.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani di Kecamatan Aceh Jaya adalah faktor pengalaman dan pendapatan, sedangkan pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat petani di Aceh Jaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Model persamaan regresi yang dihasilkan yaitu $Y = 1,585 + 0,348 X_1 + 0,281X_2 + 0,032X_3$, dengan nilai signifikansi dari setiap variabel pengalaman, pendapatan dan pendidikan berturut-turut adalah $(0,002 < 0,05)$, $(0,034 < 0,05)$ dan $(0,722 > 0,05)$. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam melakukan usahatani nilam di Kabupaten Aceh Jaya adalah pengalaman dan pendapatan dengan persentase sebesar 88% untuk pengalaman melakukan usahatani nilam lebih dari 3 tahun dan 58% untuk pendapatan petani sebesar $> \text{Rp } 10.000.000$. Sedangkan faktor pendidikan tidak mempengaruhi minat petani dalam usahatani nilam di Kabupaten Aceh Jaya dikarenakan 91% petani tidak menempuh pendidikan tinggi.

Saran

Untuk meningkatkan faktor yang dapat mempengaruhi minat petani nilam dalam melakukan usahatani nilam di Aceh Jaya yaitu diharapkan kepada petani untuk rutin mengikuti penyuluhan agar meningkatkan mutu pendidikan dan menambahkan pengalaman. Dengan melihat faktor pendidikan bahwa dapat dijadikan sebagai dorongan bagi petani untuk menambah pendapatan, pengalaman dalam mengembangkan minat petani dalam usahatani nilam di Kabupaten Aceh Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

- Barani, A.M. 2008. *Strategi pengembangan nilam di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Pengendalian Terpadu Organisme Pengganggu Tanaman Jahe dan Nilam*. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. hlm 7-14.
- Budi, 2009. *Keragaman Genetik, Heritabilitas dan Korelasi Antar Karakter Kuantitatif Nilam (Pogestemon sp.) Hasil Fusi Protoplas. Industrial Crops Research Journal*. 15 (1) : 9-15.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi. (Penerj. Kartini Kartono)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daniel. 2001. *Ilmu Usahatani*. Universitas Samudra. Langsa.
- Emilia, Riska. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Kelapa Sawit Rakyat Berpartisipasi Dalam Sertifikasi Produk Di Kabupaten Kampar*. Jurnal. SEPA : Vol. 11 No.1. Riau.
- Erliadi. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul Pada Usahatani Padi Sawah (Oryza sativa,) L Di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang*. Jurnal. Agrisamudra Vol.2 No.1. langsa.
- Faridz. 2010. *Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi, Univesitas Diponegoro.
- Ginting, P. 2005. *Pemasaran Pariwisata*. Pnerbit USU Press Medan.
- Murdy, S. 2010. *Peranan KUPEM Dalam Meningkatkan Produksi Kentang di Kabupaten Kerinci*. Jurnal Sosio Ekonometika Bisnis. Vol 13, No. 1. Hal 1-13.
- Mangun. H.M.S., 2005. *Nilam. Hasil Minyak Berkualitas Mulai Dari Teknik Budidaya Hingga Proses Penyulingan. Pebenar Swadaya*. 83 hal.

- Manurug T. R. 2010. *Peluang dan Hambatan dalam peningkatan Ekspor Minyak Atsiri*.
Workshop Nasional Minyak Atsiri. Direktorat Jendral Industri Kecil Dan Menengah :
1-7, Jakarta.
- Panurat, S.M. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi Di
Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minhasa*. Jurnal Fakultas Pertanian
Unsrat Manado.
- Prasetya. 2006. *Konsep Usahatani*. Universitas Samudra. Langsa.
- Rahim. 2008. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori dan kasus)*. Penebar swadaya.
Jakarta.
- Romansyah. 2002. *Studi Pengembangan Agro Industri Minyak Nilam (Patchouli oil)
Skala Kecil Di Kabupaten Asahan- Sumatera Utara*. jurnal. Jurusan Teknik
Industri. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
Bandung.
- Sugono, D. dkk. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta Pusat Bahasa, Depdiknas.
- Suratiah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi, 2003. *Analisis Usaha Tani*. Penerbit Universitas Indonesia (UI- Press),
Jakarta.
- Sujibto. 2001. *Jurnal Pendidikam Penabur*. No. 01/Thn. I, hal 6-31.
- Triwagia. 2003. *Analisis Kelayakan dan Perananan Pemerintah Dalam Usaha
Agroindustri Penyulingan Nilam (Studi Kasus, Pabrik Mitra Usaha Jaya,*

Tasikmalaya). Skripsi. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Woodworth, R.S., and Marquis D.G. (2001). *Psychology*. New York: Holt.

Yanti, Rum. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Serai Wangi Di Kecamatan Dabun Gelang Kabupaten Gayo Lues*. Jurnal. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.